

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan Informan utama dan pengamatan, adalah mungkin bagi peneliti untuk mencapai kesimpulan:

1. Kader jumantik di Kelurahan Bendungan Hilir melaksanakan pemantauan secara berkala terhadap area rawan yang menjadi tempat berkembangnya jentik nyamuk baik jumantik RT ataupun jumantik RW.
2. Dalam melaksanakan tugasnya melakukan pemberantasan sarang nyamuk, para kader juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan penyakit DBD
3. Masih ditemui laporan PSN yang tidak sesuai antara laporan di atas kertas dengan lapangan.
4. Kuantitas kerja yang diukur dari kesesuaian tingkat realiasi target dan output. Kader Jumantik Kelurahan Bendungan Hilir melakukan pemeriksaan PSN setiap seminggu sekali dengan target rumah yang berbeda beda. Kuantitas kerja kader jumantik sudah sesuai dengan target yang ada, namun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti : warga yang tidak berkenan rumahnya di periksa oleh kader, warga sedang tidak ada dirumah ketika kader medatangi rumahnya, sehingga harus dikunjungi di hari berikutnya sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan atau tidak tercapainya target kunjungan
5. Kader merespon cepat laporan warga terkait dengan kasus yang ditemukan di wilayah kerjanya, atau aduan terkait area rawan yang menjadi tempat berkembangbiaknya jentik nyamuk. Kader jumantik RT melaporkan kepada jumantik RW tuk ditindaklanjuti sehingga kasus yang

ada dapat segera di tindaklanjuti

6. Kader tepat waktu dalam memberikan laporan hasil kunjungan, walaupun terkadang terlambat karena ada kendala yang berasal dari luar seperti : pemilik rumah sedang tidak ada ditempat karena tugas keluar kota, sulit untuk mendapatkan izin pemilik rumah
7. Kader dapat menyelesaikan tugas yang diberikan organisasi secara efektif
8. Dari dimensi kerjasama, koordinator RW (Korwe) melakukan briefing sebelum pelaksanaan kegiatan surveilans dan pemberantasan sarang nyamuk. Antara Jumantik RT dan Jumantik RW saling bekerja sama dan saling membantu juga terus berkoordinasi dengan pihak puskesmas Kecamatan Tanah Abang dan Kelurahan Bendungan Hilir

Dari hasil penelitian, tingkat partisipasi dan keterlibatan kader dalam kegiatan lapangan seperti surveilans nyamuk, pemberantasan nyamuk dan penyuluhan kepada masyarakat terbukti terlaksana. Namun dalam penelitian ini, peneliti masih memiliki keterbatasan-keterbatasan diantaranya kurang terpenuhinya data yang mempengaruhi generalibilitas temuan peneliti.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti mampu memberikan rekomendasi dengan cara berikut:

1. Pihak kelurahan melakukan pemantauan kinerja kader jumantik RT melalui jumantik RW dan melakukan pembinaan serta monitoring dan evaluasi terhadap kinerja jumantik RW. Hal tersebut dilakukan demi terwujudnya keberhasilan program dan tujuan dari jumantik.
2. memberikan umpan balik secara teratur kepada kader jumantik tentang kinerja mereka dan berikan dukungan untuk pengembangan mereka, baik melalui pelatihan, mentoring, atau bimbingan. secara mendalam kepada para kader jumantik RT dan RW terkait pengetahuan penyakit DBD, cara penularan, penanggulangan dan pencegahan penyebarannya, terutama

kepada para kader baru.

3. Memberikan apresiasi kepada kader yang dapat menjaga wilayahnya zero kasus. Tujuannya sebagai pemicu semangat kader dalam melaksanakan tugasnya.
4. Pihak kelurahan memberikan target dalam penyampaian laporan kerja kader jumantik. Hal tersebut untuk meminimalisir keterlambatan dalam pelaporan.
5. Kelurahan bersama pihak-pihak lainnya seperti puskesmas, Babinsa Kelurahan, Bhabinkamtibmas Kelurahan, Satpol PP Kelurahan, RW dan RT turun bersama kader mendatangi rumah-rumah yang sulit di masuki kader tuk pemeriksaan jentik.
6. Melibatkan kader dalam proses penilaian untuk memperoleh sudut pandang mereka terhadap kinerja mereka sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, AB, et al. (2019) "Peran Kader Jumantik Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Kelurahan Tebet Timur Tahun 2019." *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)* 3.2 (2019): 204-218.
- Ardianto, E. (2017). *Manajemen kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ayun, Q (2011). *Penilaian kinerja (permormane appraisal)* pada karyawan. *Majalah ilmiah informatika* vol2 no.3
- Bangun, Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Baridwan Syamsir, S (2023). *Kesehatan Masyarakat sebagai Pilar Kemerdekaan Berkelanjutan*.
- Heksarini, A (2020). *Konsep peniaian kinerja*, Bogor : Bajarwangi Ciawi
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). *Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025*. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal s Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Komariah, F (2023). *Berantas DBD Peran Jumantik disebut sangat diperlukan*. (google, 2 Januari 2024)
- Khaeruman,et.al. (2021). *Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia*. Banten : CV. AA. Risky
- L. Mathis, Robert dan H. Jackson. (2017). *Human Resources Management*. 14th Edition. Jakarta: Salemba 4
- Maas, L. T. (2013) "Gambaran Kinerja Kader Jumantik dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Dbd di Kecamatan Padang Hulu Kota Tebing Tinggi Tahun 2013" *Kebijakan, Promosi Kesehatan dan Biostatistika* 1.2: 14349.
- Moeheriono, M. M. (2016). *Pengukuran kinerja kader jumantik dalam pengelolaan lingkungan di Kabupaten Sleman*. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 13(2), 89-102.
- Pers.Widjaja, W. (2021). *Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya: Studi Kasus di PT X. Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(1), 32-40.

- Puspitarini, EN, et al. (2022). "Kinerja Kader Jumantik dan Pelaksanaan G1R1J terhadap Keberadaan Jentik Selama Pandemi COVID-19 di Padukuhan Santren." .
- Repository Stie Pgri Dewantara Jombang. BAB III Metode Penelitian 3.1 Rancangan Penelitian
- Saleh, M., et. al (2020). Hubungan antara kemandirian kader jumantik dengan efektivitas pengelolaan sampah di Desa X. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(2), 112-125.
- Sudaryanto, D.H (2014). *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan*. Vol. 04 No. 2
- Sutrisno, E (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana 2017.
- Tia Saputri, E (2016). *Kajian Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit pada Permukiman Kumuh di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang*.
- Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
- Wanasaputra, S., & Dewi, L. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Anggota Yayasanpek.
- Wardhani, A A K, et al.(2023). "H Hubungan Faktor Individu Terhadap Kinerja Kader Jumantik" *An Idea Health Journal* 3.02 : 55-60.
- Wibowo, 2017. *Manajemen Kinerja Edisi Kelima*. Depok : Rajawali
- Yusmidiarti, (2021). *Buku Petunjuk Kader Jumantik (Juru Pemantau Jentik)*. Bandung : Manggu Makmur Tanjung Lestari